

INTISARI

Latar Belakang: Pasien *post craniotomy* mempunyai resiko terjadi komplikasi perubahan status mental dan defisit motorik baru, yang meningkatkan kerentanan kejadian ulkus dekubitus. Peran keluarga sebagai pemberi perawatan anggota keluarga yang sakit sangat dibutuhkan, dalam upaya pencegahan ulkus dekubitus. Untuk itu pengetahuan tentang pencegahan ulkus dekubitus pada pasien *post craniotomy* sangat diperlukan.

Tujuan Penelitian: Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan keluarga tentang pencegahan ulkus dekubitus pada pasien gangguan mobilitas fisik *post craniotomy* di ruang rawat nap Dewasa dan ruang Intensif RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan adalah keluarga pasien gangguan mobilitas fisik *post craniotomy* di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 37 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan Uji Univariat.

Hasil: Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang (51,4%) mengenai pencegahan ulkus dekubitus pada pasien dengan gangguan mobilitas fisik *post craniotomy* di ruang rawat inap Dewasa dan ruang Intensif RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Responden yang mempunyai pengetahuan baik (13,5%) dan selebihnya mempunyai pengetahuan yang cukup (35%).

Kesimpulan: Mayoritas responden yaitu keluarga pasien gangguan mobilitas fisik *post craniotomy* di ruang rawat inap Dewasa dan ruang Intensif RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang pencegahan ulkus dekubitus.

Kata Kunci: *craniotomy*, pengetahuan keluarga, ulkus dekubitus, gangguan mobilitas fisik

ABSTRACT

Background: Post-craniotomy patients are at risk for complications of altered mental status and new motor deficits, which increase the susceptibility of decubitus ulcers. The role of the family as caregivers of sick family members is needed in an effort to prevent decubitus ulcers. For this reason, knowledge about the prevention of decubitus ulcers in post-craniotomy patients is required.

Research Objective: To determine the level of family knowledge about the prevention of decubitus ulcers in patients with impaired physical mobility post craniotomy in the Adult Inpatient Room and Intensive Room of the General Hospital Dr. Sardjito Yogyakarta

Methods: This study is a quantitative descriptive study with a cross sectional approach. The population was the family of patients with physical mobility disorders post-craniotomy at Dr. Sardjito Hospital Yogyakarta. The number of samples in this study is to 37 respondents that was recruited with purposive sampling technique. Univariate analysis was employed to analyse the data.

Results: The majority of respondents had a poor level of knowledge (51.4%) regarding the prevention of decubitus ulcers in patients with impaired physical mobility post-craniotomy in the adult inpatient room and intensive care unit of the General Hospital Dr. Sardjito Yogyakarta. The respondents had good level knowledge (13,5%) and the respondents had currentlyof knowledge (35,1%).

Conclusion: The majority of respondents that is families in patients with impaired physical mobility post craniotomy in the adult inpatient and intensive room of the General Hospital Dr. Sardjito Yogyakarta lack of knowledge about the prevention of decubitus ulcers.

Keywords: craniotomy, family knowledge, decubitus ulcers, physical mobility disorders